



Sosialisasi Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pelajar Dala Mendukung Potensi Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Socialization of Increasing Student Entrepreneurial Motivation in Supporting Local Economic Growth Potential

Muhammad Rizky Ramadhan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis: rmdrizky36@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 12, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: Oktober 15, 2024;

Online Available: Oktober 30, 2024;

Keywords: Economic,

Enterpreneurship, Motivation.

Abstract. This Real Work Lecture (KKN) program was carried out by students of the Muhammadiyah University of North Sumatra in Telaga Pure Village, Langkat Regency. This activity focuses on increasing student motivation in entrepreneurship to encourage local economic development. Through this service, students help and provide education to the community on the importance of having a strategy in entrepreneurship, especially students. The main aim of this activity is to increase awareness and motivation of the community and students about the importance of entrepreneurship to boost local economic development. This program consists of several activities, outreach and mutual cooperation activities to maintain a clean environment. The results of this activity show increased motivation and awareness in the student generation and also new knowledge for society. Apart from that, students also succeeded in motivating residents to be more active in protecting the environment and increasing awareness of the importance of health.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Perkebunan Maryke melalui pembuatan lidi sebagai usaha rumahan yang memanfaatkan pelapah pohon sawit yang dikumpulkan. Analisis situasi menunjukkan bahwa desa ini memiliki potensi sumber daya lokal yang melimpah, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya optimalisasi dalam proses pembuatan lidi dan tempat penjualan yang hanya kepada satu tempat penjualan saja. Metode yang digunakan meliputi pendampingan dalam proses produksi dan pendampingan distribusi hasil produk ke pemasok desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan pendapatan warga desa. Pembahasan menekankan bahwa pemberdayaan berbasis sumber daya lokal dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta memperbaiki kesejahteraan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Masyarakat Lokal, Pemberdayaan, Sumber Daya.

1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk kegiatan Pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang biasanya diwajibkan kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Pada kegiatan ini mahasiswa juga akan belajar beradaptasi, bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat luas.

Kewirausahaan atau usaha merupakan juga salah satu roda penggerak perekonomian

di Indonesia maupun lokal khususnya pada Desa Telaga Jernih Kab. Langkat. Namun, yang menjadi permasalahan nya adalah rendahnya tingkat pelaku kewirausahaan pada golongan pelajar, yang seharusnya sebagai generasi penerus untuk terus melanjutkan roda perkembangan perekonomian lokal. Pelajar memang memiliki potensi besar dalam hal tersebut, namun masih banyak golongan pelajar yang belum menyadari manfaat dari berwirausaha tersebut.

Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa telaga Jernih Kabupaten Langkat ini, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berfokus pada sosialisasi peningkatan motivasi kewirausahaan pelajar untuk mendukung potensi pertumbuhan ekonomi lokal. Sosialisasi ini merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi penerus yang siap dengan tantangan ekonomi dan juga turut berkontribusi dalam perkembangan ekonomi lokal. Dengan melakukan motivasi kepada para pelajar, harapannya mereka dapat mengimplementasikan dengan menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Maka dari itu sosialisasi motivasi kewirausahaan pelajar ini menjadi salah satu program kerja yang dilakukan guna menyejahterkan masyarakat sekitar, dan mendorong perkembangan ekonomi lokal. Pendekatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini bukan hanya terfokus pada penyampaian materi saja tetapi disertai dengan praktik-praktik yang relevan dalam proses Kewirausahaan.

2. METODE

Metode penelitian untuk jurnal pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan berdasarkan pendekatan yang telah digunakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, yang bertujuan meningkatkan motivasi kewirausahaan di kalangan pelajar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Berikut pengembangan metodologi yang dapat dikembangkan dalam format paragraf:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi masyarakat secara mendalam, khususnya dalam konteks kewirausahaan. Pendekatan partisipatif diadopsi untuk memastikan bahwa masyarakat dan pelajar sebagai peserta aktif dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan, berinteraksi dengan masyarakat untuk menggali kebutuhan dan permasalahan lokal terkait kewirausahaan.

Tahapan awal penelitian dimulai dengan survei lapangan yang bertujuan

mengidentifikasi kondisi sosial-ekonomi di Desa Telaga Jernih. Survei dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara terbuka kepada pelajar, masyarakat, dan pemangku kepentingan di desa tersebut. Data yang dikumpulkan melalui survei ini dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu rendahnya motivasi kewirausahaan di kalangan pelajar yang memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi lokal. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi tersebut, seperti kurangnya literasi kewirausahaan dan minimnya peluang usaha yang dirasakan oleh pelajar.

Berdasarkan hasil survei, kegiatan sosialisasi kewirausahaan dirancang dengan metode yang berpusat pada partisipasi aktif peserta. Sosialisasi tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi juga melibatkan praktik langsung, seperti simulasi bisnis dan diskusi kelompok tentang peluang usaha yang relevan dengan kondisi lokal. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang memberikan wawasan tentang pentingnya inovasi dan strategi dalam berwirausaha. Pelajar juga diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide-ide bisnis kreatif yang berpotensi dikembangkan di desa mereka.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Observasi partisipatif digunakan untuk melihat secara langsung respons pelajar terhadap materi yang disampaikan, serta partisipasi mereka dalam kegiatan praktik kewirausahaan. Wawancara mendalam dilakukan terhadap peserta sosialisasi untuk mengukur perubahan persepsi dan motivasi mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Dokumentasi berupa foto dan video digunakan sebagai pendukung analisis data.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan bagaimana program sosialisasi ini memengaruhi motivasi pelajar dalam berwirausaha. Fokus utama dari analisis adalah melihat sejauh mana pelajar dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam merancang peluang usaha yang realistis dan berkelanjutan. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi kewirausahaan di kalangan pelajar, yang ditandai dengan peningkatan jumlah ide bisnis kreatif dan keterlibatan aktif pelajar dalam kegiatan praktik kewirausahaan.

Kesimpulannya, metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif ini efektif dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan di kalangan pelajar. Partisipasi aktif pelajar dalam setiap tahap kegiatan memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menginternalisasi dan menerapkannya dalam konteks lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal dengan mendorong generasi muda

untuk lebih aktif berwirausaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan di Desa Telaga Jernih, Kabupaten Langkat, berhasil mencapai beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan peningkatan motivasi berwirausaha di kalangan pelajar. Berdasarkan observasi partisipatif dan evaluasi pasca-program, terlihat adanya perubahan yang signifikan pada pemahaman dan perspektif pelajar tentang kewirausahaan. Kegiatan ini telah membuka wawasan baru bagi generasi muda di desa ini tentang pentingnya memiliki kemampuan dan motivasi dalam memulai usaha sebagai langkah nyata dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Salah satu hasil utama dari program ini adalah meningkatnya kesadaran di kalangan pelajar mengenai potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, banyak pelajar yang merasa ragu untuk memulai usaha karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara memulai bisnis serta minimnya kepercayaan diri. Melalui sosialisasi ini, mereka mendapatkan informasi praktis mengenai bagaimana memanfaatkan sumber daya lokal, seperti hasil pertanian dan potensi wisata, yang sebelumnya mungkin tidak mereka sadari. Pengetahuan ini memberikan mereka perspektif baru dalam melihat lingkungan sekitar sebagai peluang untuk dikembangkan menjadi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, program ini berhasil memberikan motivasi lebih kepada pelajar untuk berani bermimpi dan bertindak dalam menciptakan usaha mandiri. Dalam beberapa sesi diskusi kelompok, para pelajar diajak untuk secara aktif merumuskan ide-ide usaha yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi di desa mereka. Hasil dari diskusi ini menunjukkan bahwa para pelajar mampu menghasilkan gagasan bisnis yang inovatif dan kreatif, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Beberapa di antara ide yang diajukan termasuk usaha kecil berbasis produk lokal, seperti pembuatan kerajinan tangan dari bahan-bahan alami yang ada di desa, pengolahan produk pertanian menjadi barang yang memiliki nilai tambah, serta pengembangan usaha kuliner berbasis makanan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar di Desa Telaga Jernih sebenarnya memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku usaha yang berkontribusi pada perekonomian lokal, asalkan mereka mendapatkan bimbingan yang tepat.

Dampak lain yang signifikan dari program ini adalah meningkatnya rasa percaya diri para pelajar. Mereka tidak hanya memahami konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga merasa termotivasi untuk menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya memberikan materi teoretis, tetapi juga menekankan pentingnya praktek

langsung, di mana pelajar diberi kesempatan untuk mempraktekkan ide-ide mereka melalui simulasi bisnis sederhana. Simulasi ini melibatkan perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran, yang semuanya diajarkan secara bertahap dan sederhana agar mudah dipahami oleh pelajar.

Selain memberikan dampak positif bagi pelajar, program ini juga berhasil mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan yang sebelumnya mungkin kurang mereka perhatikan. Para orang tua yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong dan sosialisasi terbuka mulai menyadari bahwa kewirausahaan dapat menjadi solusi bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Mereka melihat bagaimana pelajar di desa mereka termotivasi dan bersemangat untuk berinovasi, dan hal ini turut membangkitkan semangat masyarakat untuk mendukung anak-anak mereka dalam mengembangkan ide-ide usaha.

Peningkatan motivasi berwirausaha yang terjadi tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial. Program ini memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa yang melaksanakan KKN dan masyarakat setempat. Kegiatan gotong royong yang dilakukan bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan desa menjadi sarana yang efektif dalam mempererat silaturahmi. Melalui interaksi langsung dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat lebih mudah mendekati diri kepada masyarakat, sehingga proses sosialisasi dan edukasi tentang kewirausahaan berjalan lebih lancar. Masyarakat merasakan kehadiran mahasiswa sebagai bagian dari komunitas mereka, bukan sebagai pihak luar yang hanya datang untuk melakukan program jangka pendek. Ini menjadi nilai tambah dalam program KKN, di mana selain bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi, program ini juga berkontribusi pada penguatan ikatan sosial dalam masyarakat.

Meski demikian, program ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan dan kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di Desa Telaga Jernih. Ketika melaksanakan kegiatan sosialisasi, mahasiswa sering kali harus berhadapan dengan kondisi yang kurang ideal, seperti ruang pertemuan yang terbatas dan minimnya akses terhadap peralatan pendukung yang memadai. Meskipun kendala ini tidak menghalangi pelaksanaan program, namun hal ini tetap menjadi hambatan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, masalah dana juga menjadi kendala dalam penyediaan konsumsi dan fasilitas lainnya untuk peserta sosialisasi, yang membuat pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia.

Di sisi lain, terdapat pula tantangan dalam menjaga konsistensi kehadiran peserta.

Beberapa pelajar tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh karena adanya kewajiban lain, seperti membantu orang tua di rumah atau pekerjaan lain di desa. Hal ini mempengaruhi tingkat partisipasi dan fokus mereka dalam menerima materi. Namun, untuk mengatasi hal ini, mahasiswa yang bertindak sebagai fasilitator berusaha menciptakan suasana belajar yang fleksibel dan interaktif, sehingga pelajar yang hadir tetap dapat memahami materi yang disampaikan meskipun tidak selalu hadir dalam setiap sesi.

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa sosialisasi kewirausahaan di Desa Telaga Jernih berhasil meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan pelajar dan masyarakat. Program ini tidak hanya berdampak pada individu peserta, tetapi juga memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran kolektif mengenai pentingnya kewirausahaan dalam mendukung perekonomian lokal. Meskipun dihadapkan pada beberapa kendala, mahasiswa yang melaksanakan KKN mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada dan tetap fokus pada tujuan utama, yaitu meningkatkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan di desa tersebut.

Keberhasilan program ini juga mencerminkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak desa dalam mewujudkan perubahan yang berkelanjutan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju pengembangan ekonomi desa yang lebih mandiri. Pelajar yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat terus mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan mengimplementasikannya dalam bentuk usaha nyata yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, program ini memiliki potensi untuk menjadi model pengabdian masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi yang serupa, guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Dari program sosialisasi peningkatan motivasi kewirausahaan di Desa Telaga Jernih menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelajar dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya berwirausaha sebagai salah satu cara untuk mendukung perekonomian lokal. Peningkatan motivasi berwirausaha di kalangan pelajar tidak hanya terlihat dari munculnya ide-ide bisnis kreatif, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam merancang usaha yang relevan dengan potensi desa. Program ini juga berhasil mendorong

masyarakat untuk lebih terbuka terhadap kewirausahaan, di mana para orang tua dan warga desa mulai melihat kewirausahaan sebagai solusi potensial untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, program ini memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, yang mempererat ikatan komunitas. Meskipun dihadapkan pada kendala fasilitas dan partisipasi, program ini secara keseluruhan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan di desa-desa lain untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

5. PENGAKUAN

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Pertama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang memungkinkan program ini berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan material, serta doa yang tak pernah putus. Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada Prof. Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), serta kepada para dosen dan pimpinan fakultas, khususnya Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, dan Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, yang telah memberikan arahan dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan KKN ini. Akhirnya, terima kasih juga kepada seluruh rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik, sehingga program KKN ini dapat terlaksana dengan lancar dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, dan kritik serta saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga program dan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Annisa, R. (2023). Pemanfaatan transformasi digital mindset dalam kewirausahaan UMKM untuk pengembangan ekonomi lokal. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 78-81.
- Azzam, A. (2024). Analisis peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 656-666.
- Bhegawati, D. A. (2022). Pembangunan ekonomi di Indonesia melalui peran kewirausahaan. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 21-26.
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 104-112.
- Maryati, W. (2019). Peluang bisnis di era digital bagi generasi muda dalam berwirausaha: Strategi menguatkan perekonomian. *Jurnal Mebis*, 125-130.
- Noviantoro, G. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.
- Rahadi, D. R. (2017). Analisis sektor usaha kecil & menengah menjadi model kewirausahaan sosial berbasis ekonomi kreatif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 159-173.
- Rahadi, D. R. (2018). Analisis sektor usaha kecil & menengah menjadi model kewirausahaan sosial berbasis ekonomi kreatif.
- Rahim, A. R. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Economic Resource*, 34-39.
- Rosid, A. (2021). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda melalui program KKN PPM

di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10-19.

Sapir, S. (2014). Model pembelajaran kewirausahaan berbasis kearifan lokal untuk penguatan ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 79-91.

Sujarwadi, A. (2024). Peran kewirausahaan dalam mendorong kesejahteraan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2754-2758.

Supriyanto, W. (2024). Pengaruh kewirausahaan sosial, pertumbuhan UKM terhadap kinerja ekonomi lokal di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 512-523.

Wijaya, M. I. (2021). Identifikasi kewirausahaan sosial sebagai strategi pendorong pengembangan ekonomi lokal di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 9-16.